

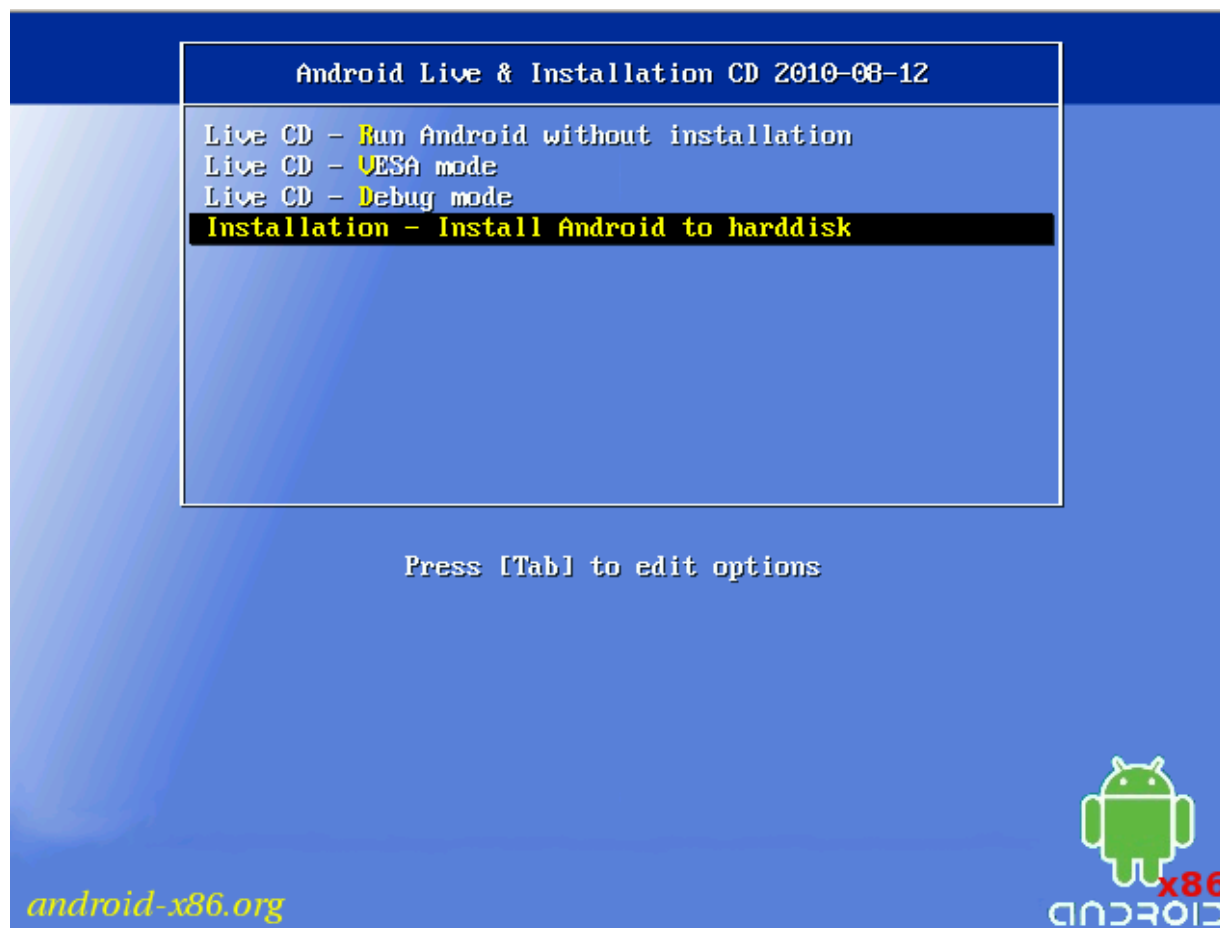
VINCENSIUS YUDHISTIRA LINDUNG SETIYANAFB : <http://www.facebook.com/spirit.lindung>Blog : <http://www.vylsordinary.wordpress.com><http://www.vylsphotography.weebly.com>Email : vyls.smartleader@gmail.com

INSTALASI ANDROID-X86

Setelah beberapa kali mencoba dan melakukan beberapa uji coba, akhirnya saya berhasil menginstal Android Froyo di PC. Berawal dari rasa penasaran karena beberapa rekan mencoba menginstal di PC, namun belum berhasil, jadi saya terdorong untuk ikut mencobanya.... Dan hasilnya..... menyenangkan. ☺

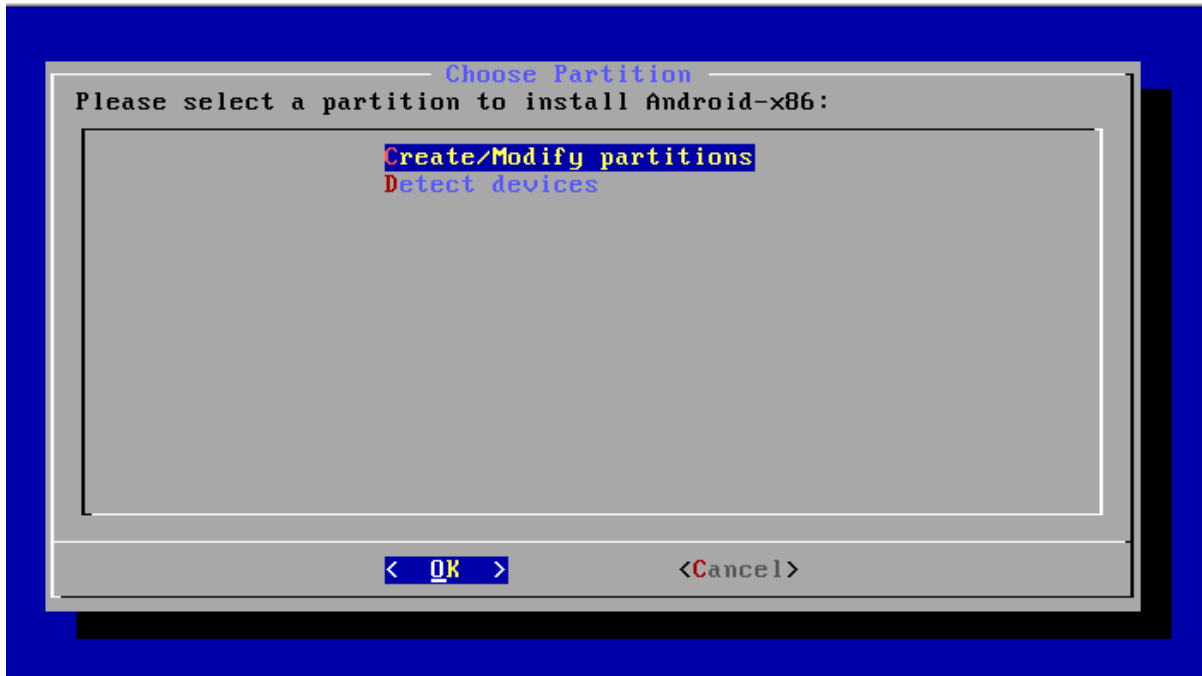
Langkah pertama sama seperti jika ingin menginstal OS lain, siapkan CD bootable Android Froyo, atur BIOS agar booting dari CD, dan selanjutnya pastikan partisi yang akan kita install- i Android Froyo bersih (hanya agar lebih mudah dalam pembuatan partisi ☺), jangan lupa iringi dengan doa. :D

Setelah semua disiapkan dan diatur, selanjutnya PC akan booting dari CD bootable Android Froyo dan akan tampil seperti tampilan berikut :

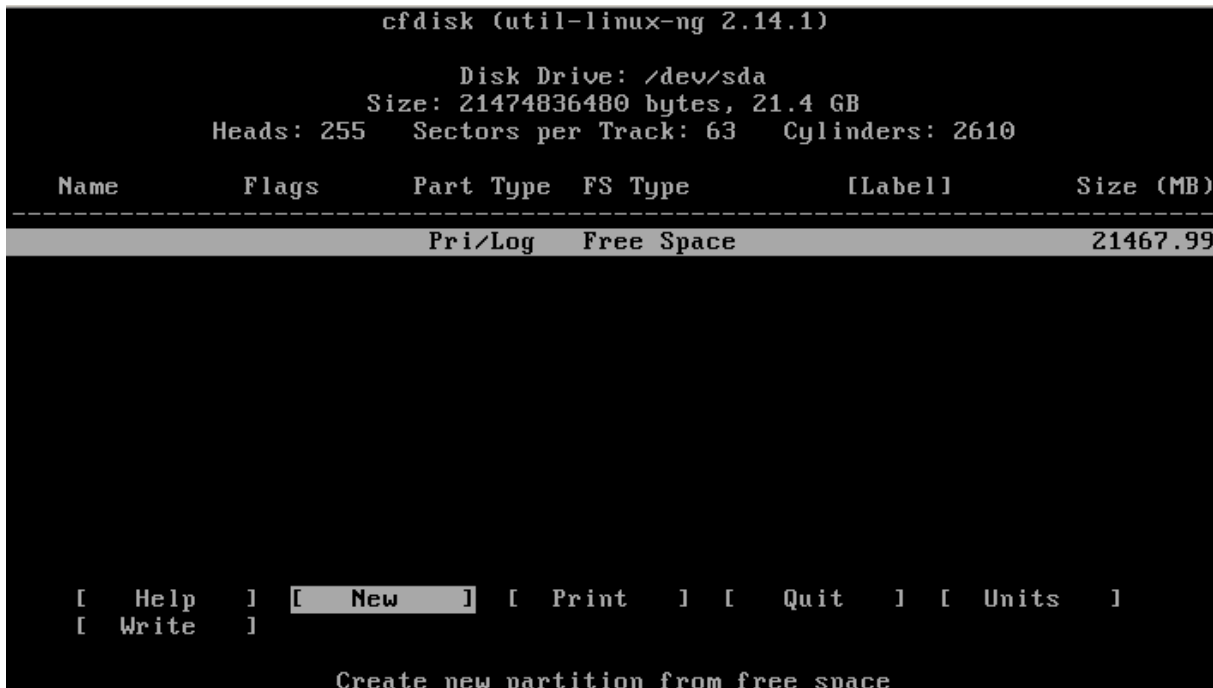


Pilih ***"Installation – Install Android to harddisk"***

Selanjutnya pilih **"Create/Modify partitions"** kemudian **OK**



Masuk pada bagian pembuatan partisi, pilih **New** kemudian tekan **enter**



Kemudian selanjutnya pilih **Primary** kemudian tekan **enter**

```
cfdisk (util-linux-ng 2.14.1)
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610

-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
          Pri/Log   Free Space          21467.99

[Primary] [Logical] [Cancel ]

Create a new primary partition
```

Kemudian masukkan **besar space harsdisk** yang akan kita gunakan. Dalam kasus ini saya menggunakan semuanya, yakni sebesar 21467.98 MB atau sekitar 21 GB, kemudian tekan **enter**

```
cfdisk (util-linux-ng 2.14.1)
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610

-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
          Pri/Log   Free Space  [Android-x86] 21467.99

Size (in MB): 21467.98
```

Setelah itu pilih **Beginning** dan kembali tekan **enter**

```
cfdisk (util-linux-ng 2.14.1)
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610

-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
          Pri/Log   Free Space          21467.99

[Beginning] [ End   ] [ Cancel ]

      Add partition at beginning of free space_
```

Setelah itu, pilih bagian **Write** dan tekan **enter** kembali

```
cfdisk (util-linux-ng 2.14.1)
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610

-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
sda1          Primary   Linux          21467.99

[ Bootable ] [ Delete ] [ Help   ] [ Maximize ] [ Print  ]
[  Quit   ] [  Type  ] [ Units  ] [  Write  ]

      Write partition table to disk (this might destroy data)_
```

Selanjutnya akan muncul pertanyaan *“Are you sure you want to write the partition table to disk? (yes or no):”* dan ketikkan *“yes”* kemudian *enter*

```
cfdisk (util-linux-ng 2.14.1)
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610
-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
sda1                                Primary      Linux                21467.99

Are you sure you want to write the partition table to disk? (yes or no): y
Warning!!  This may destroy data on your disk!
```

```
      Disk Drive: /dev/sda
      Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
      Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610
-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
sda1                                Primary      Linux                21467.99

Are you sure you want to write the partition table to disk? (yes or no): y
Writing partition table to disk...[ 106.345300] sda: sd
1
```

Selanjutnya akan muncul kembali tampilan seperti berikut, pilih **Bootable** dan tekan **enter**

```

                Disk Drive: /dev/sda
                Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
                Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610
-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
sda1     Boot           Primary  Linux         [Label]      21467.99
-----
                Boot

Are you sure you want to write the partition table to disk? (yes or no): ye
[ Bootable ] [ Delete ] [ Help   ] [ Maximize ] [ Print   ]
[ Quit   ] [ Type   ] [ Units  ] [ Write   ] 106.345300] sda: sd

                Toggle bootable flag of the current partition_

```

Selanjutnya pilih **Quit** dan kembalin tekan **enter**

```

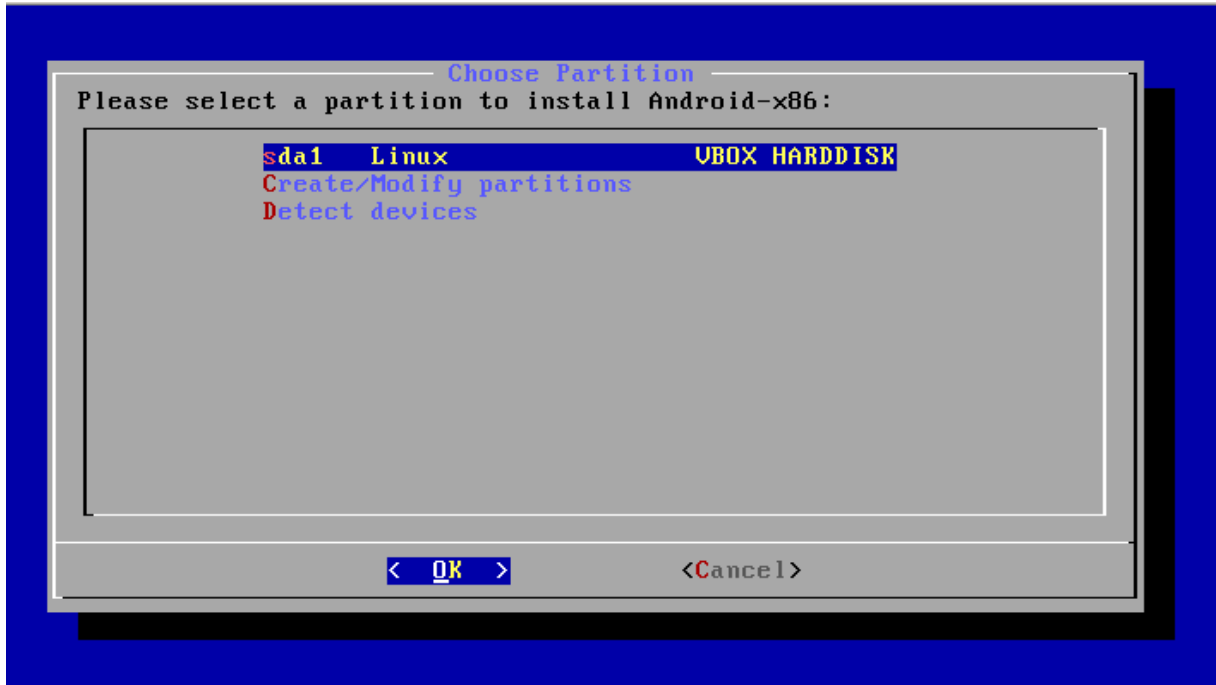
                Disk Drive: /dev/sda
                Size: 21474836480 bytes, 21.4 GB
                Heads: 255   Sectors per Track: 63   Cylinders: 2610
-----
Name      Flags      Part Type  FS Type      [Label]      Size (MB)
-----
sda1     Boot           Primary  Linux         [Label]      21467.99
-----
                Boot

Are you sure you want to write the partition table to disk? (yes or no): ye
[ Bootable ] [ Delete ] [ Help   ] [ Maximize ] [ Print   ]
[ Quit   ] [ Type   ] [ Units  ] [ Write   ] 106.345300] sda: sd

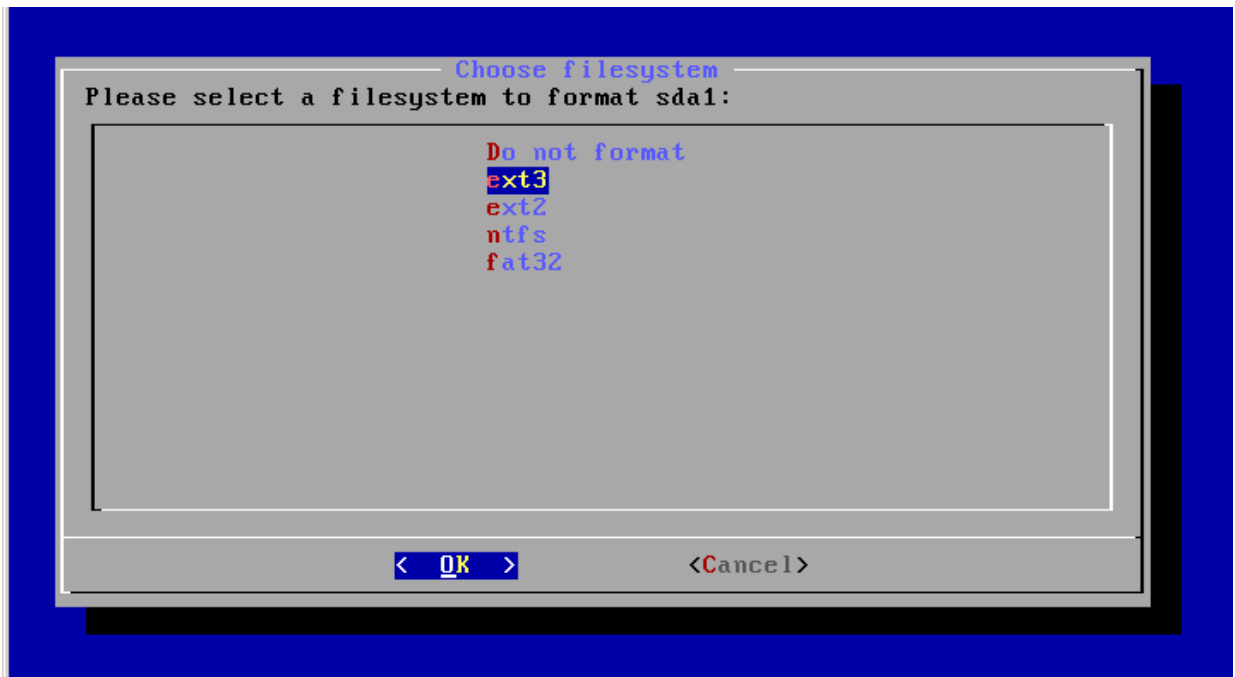
                Quit program without writing partition table_

```

Setelah itu akan muncul tampilan berikut dan pilih letak dari partisi yang telah dibuat sebelumnya, dalam hal ini karena saya ingin mengcapture proses instalasinya, saya menggunakan VirtualBox, sehingga tampilannya sebagai berikut. Namun dalam PC saya pada bagian sda1 Linux menjadi sda6 Linux (karena saya membuat partisi di sda6) sedangkan di VBOX HARDDISK akan muncul HARDDISK. Selanjutnya pilih **OK** dan tekan **enter**



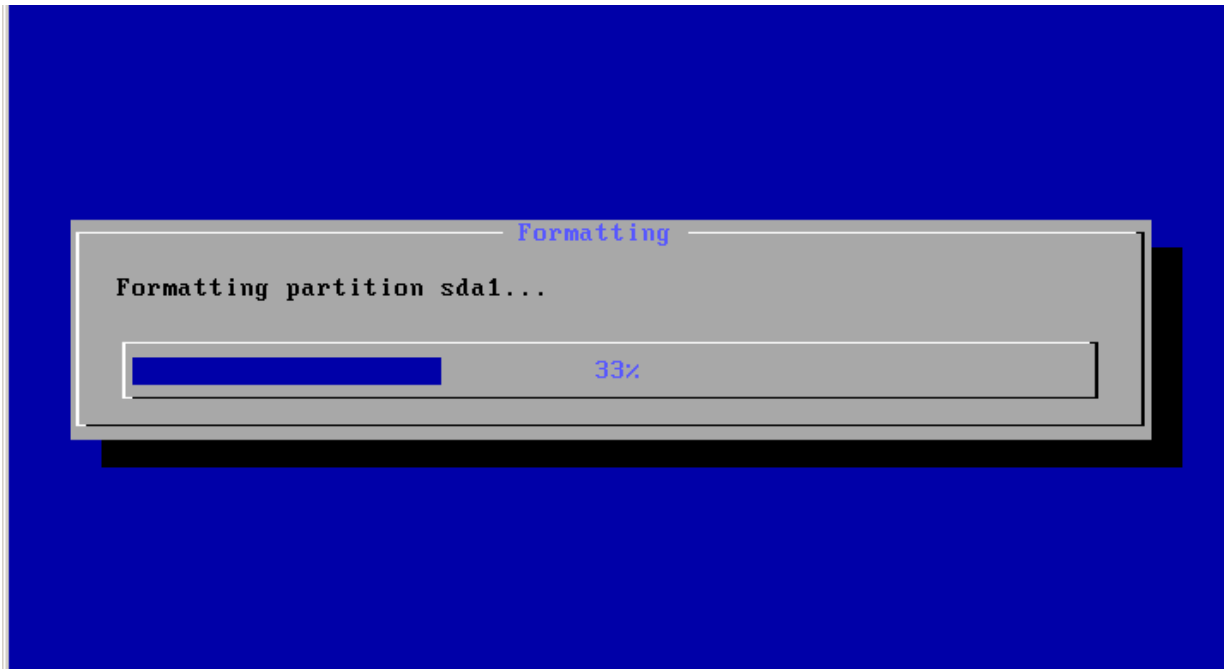
Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut untuk pemilihan filesystem yang akan digunakan, pilih **ext3** dan pilih **OK** kemudian **enter**



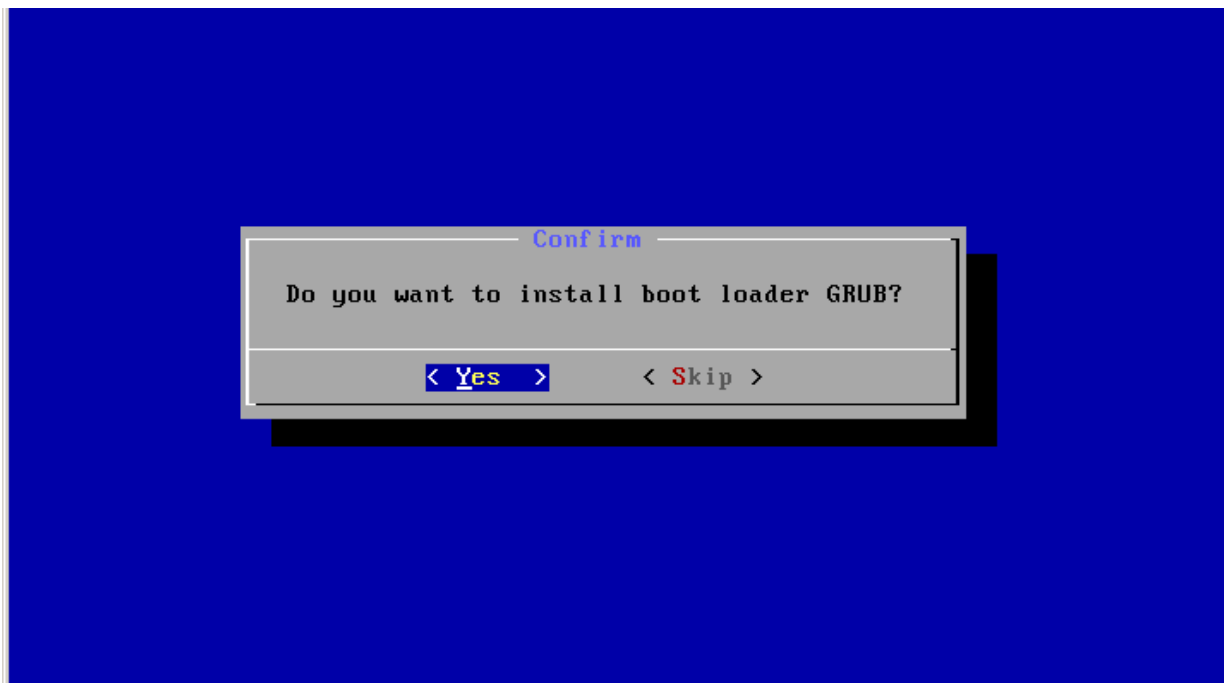
Setelah itu akan muncul konfirmasi tentang filesystem yang telah dipilih, kemudian pilih **Yes** dan tekan **enter**



Selanjutnya system akan melakukan formatting terhadap hardisk sesuai pengaturan di menu-menu sebelumnya yang telah dilakukan. Tunggu beberapa menit. 😊



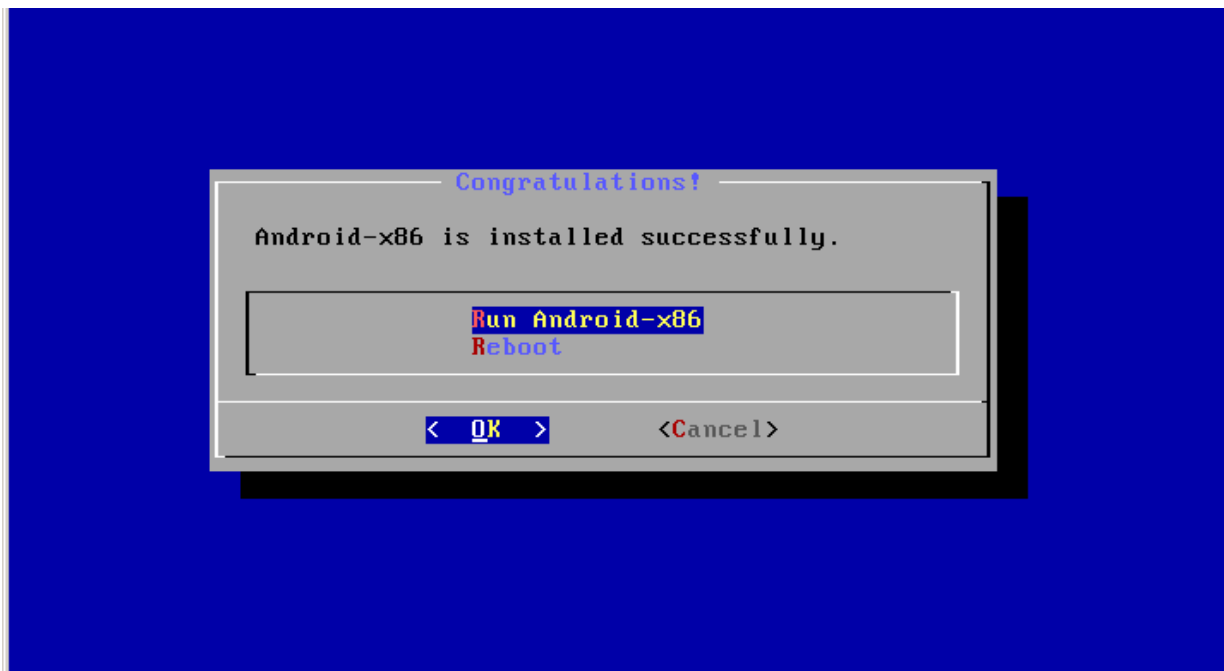
Setelah proses format selesai, selanjutnya akan muncul jendela konfirmasi mengenai install boot loader, kemudian pilih **Yes** dan tekan **enter**



Proses instalasi Android-x86 berlangsung, tunggu beberapa menit.



Setelah proses instalasi selesai, akan muncul jendela berikut dan pilih **Run Android-x86** kemudian pilih **OK** dan tekan **enter**



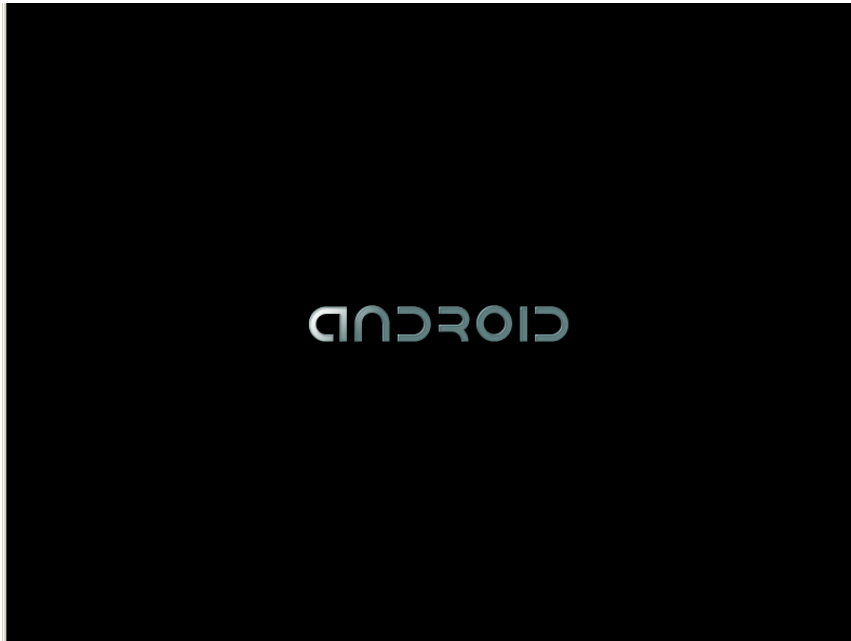
*Catatan : dalam uji coba yang saya lakukan di PC saya, ketika saya memilih untuk memilih **Reboot**, maka selanjutnya system akan reboot dan mulai booting dari hardisk, namun Android tidak mau masuk ke interfacenya, sehingga hanya muncul seperti CLI Linux. Namun ketika saya mencoba dengan memilih **Run Android-x86**, maka system akan langsung menjalankan Android dan memang akan muncul seperti CLI Linux, namun hanya sebentar dan kemudian masuk ke halaman interface utama dari Android. Jadi memang harus mencoba-coba, buat saya tidak masalah, yang terpenting adalah proses belajarnya. 😊*

Berikut hasil capturenya :

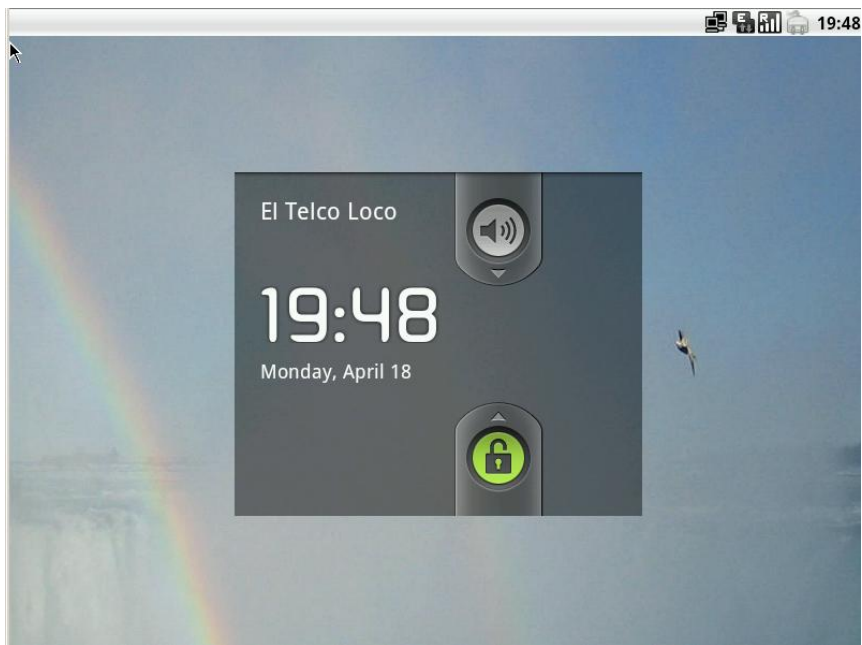
```
Detecting Android... found at /dev/sda1
_
```

A terminal window with a black background and white text. The text reads "Detecting Android... found at /dev/sda1" followed by a single underscore character "_" on the next line, which serves as a cursor.

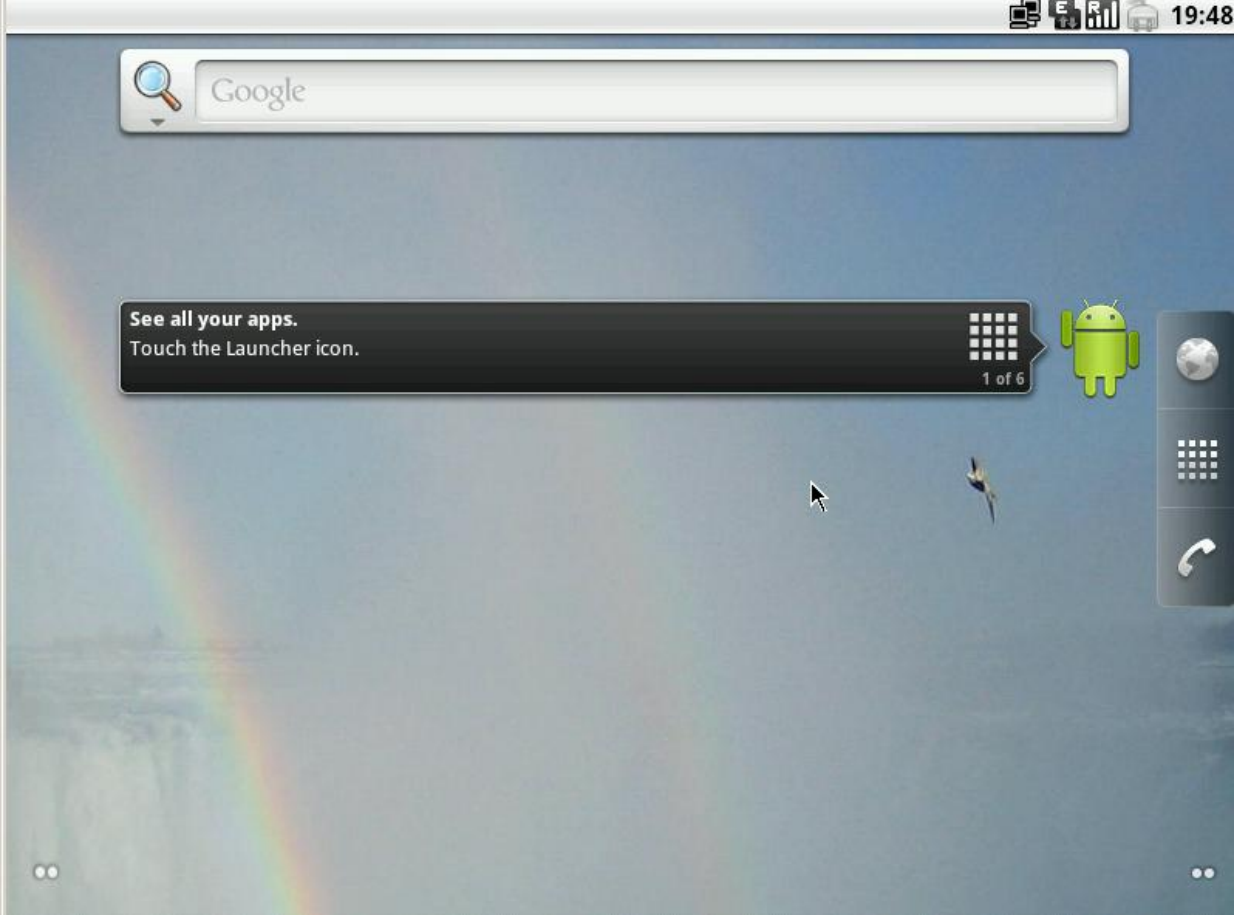
Loading Android



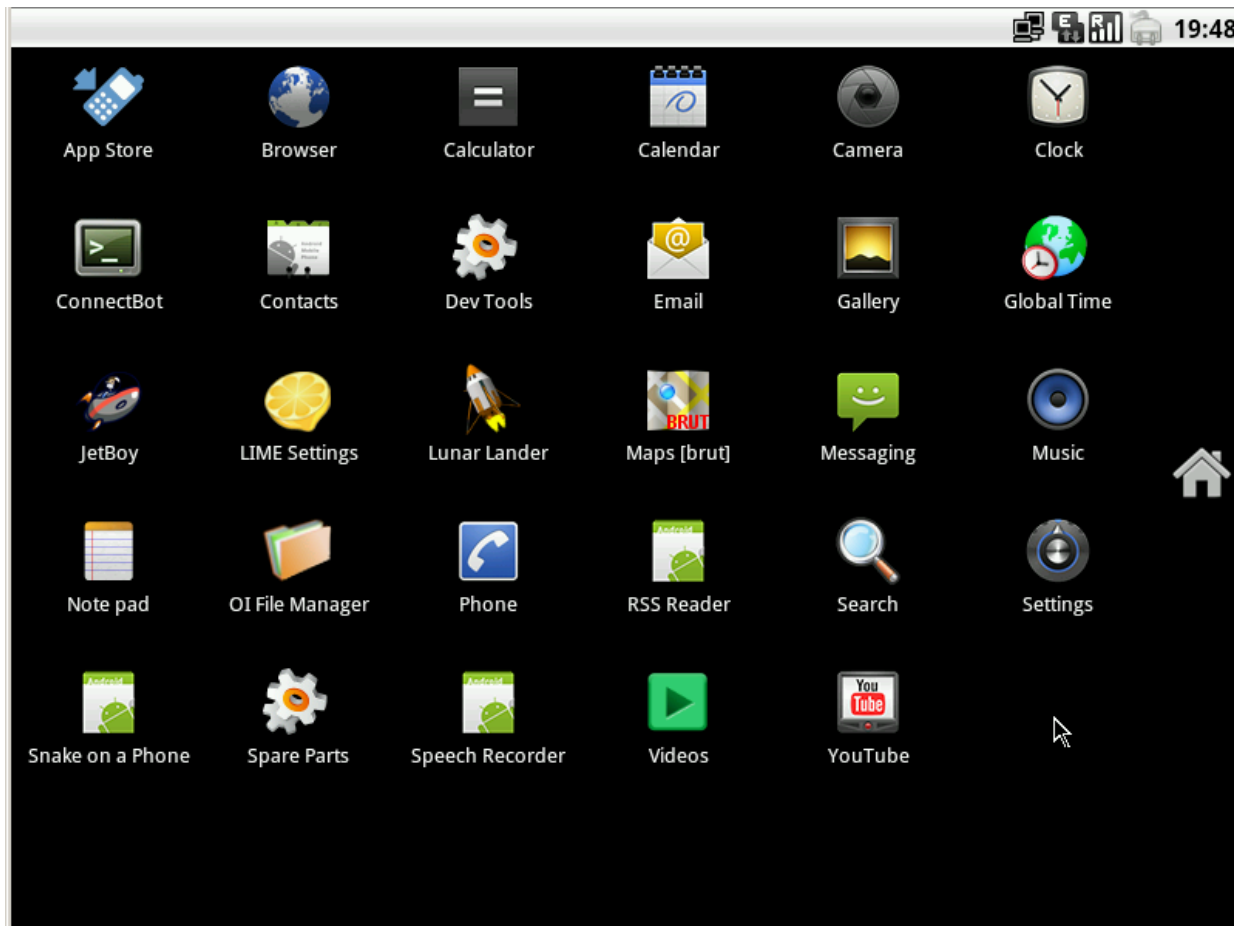
Interface login utama Android



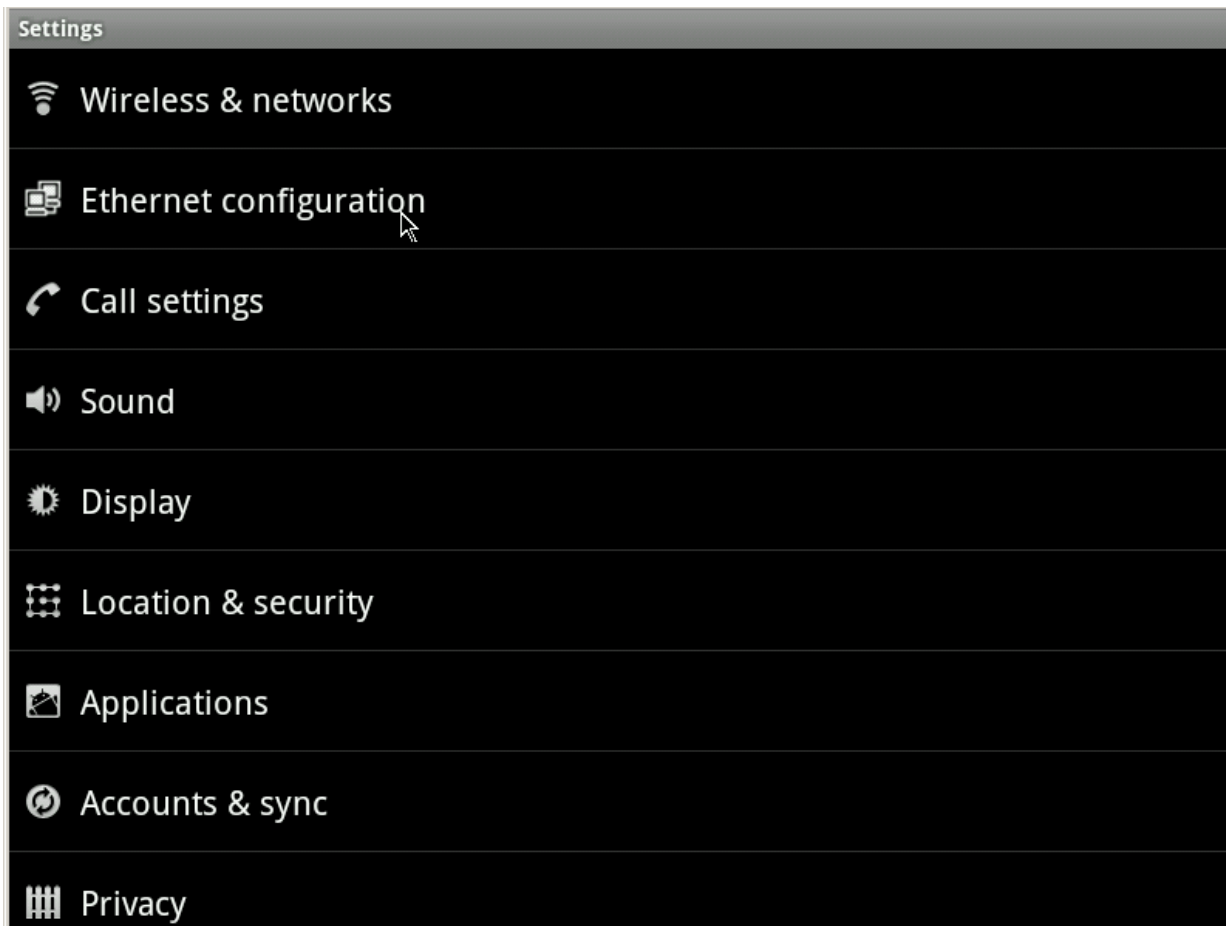
Interface utama Android



Jendela apps Android

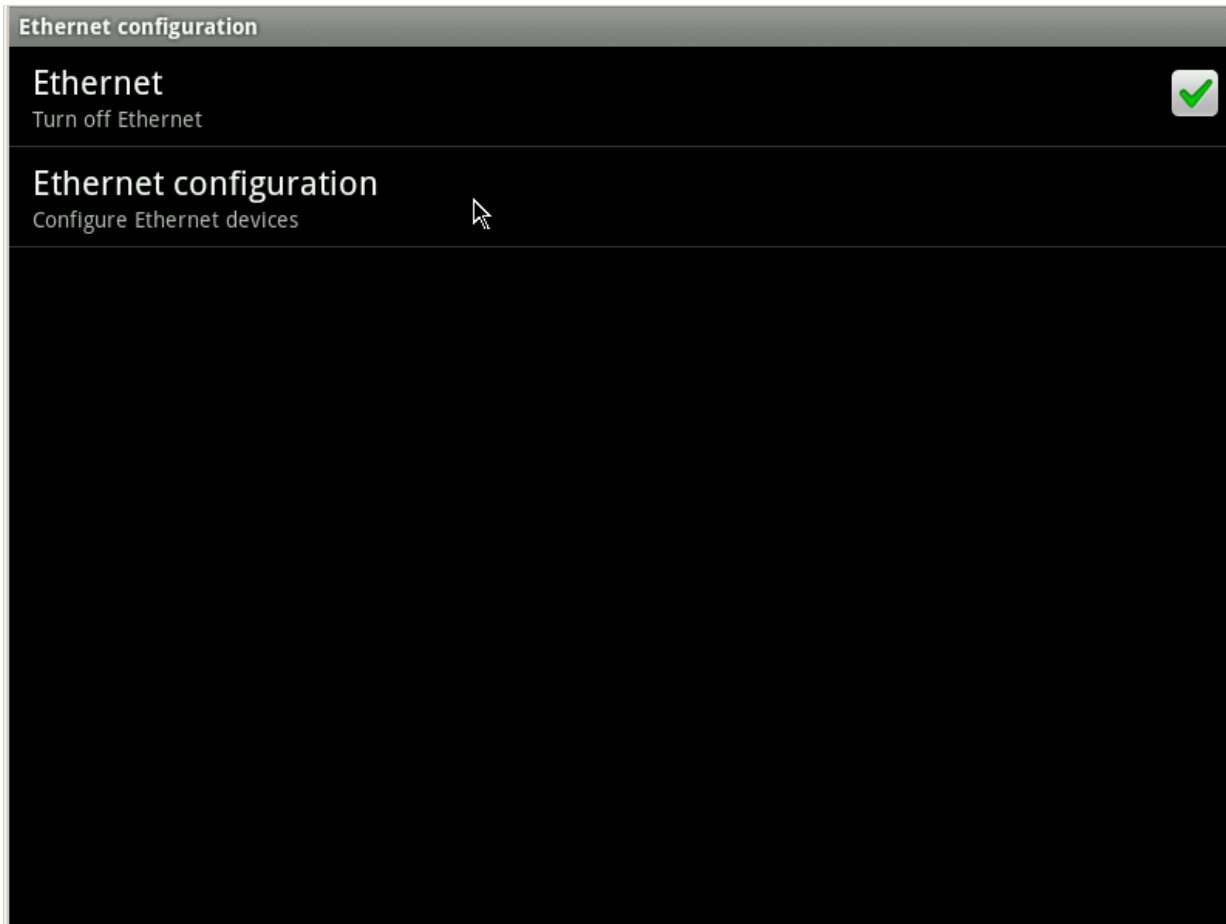


Jendela Settings Android



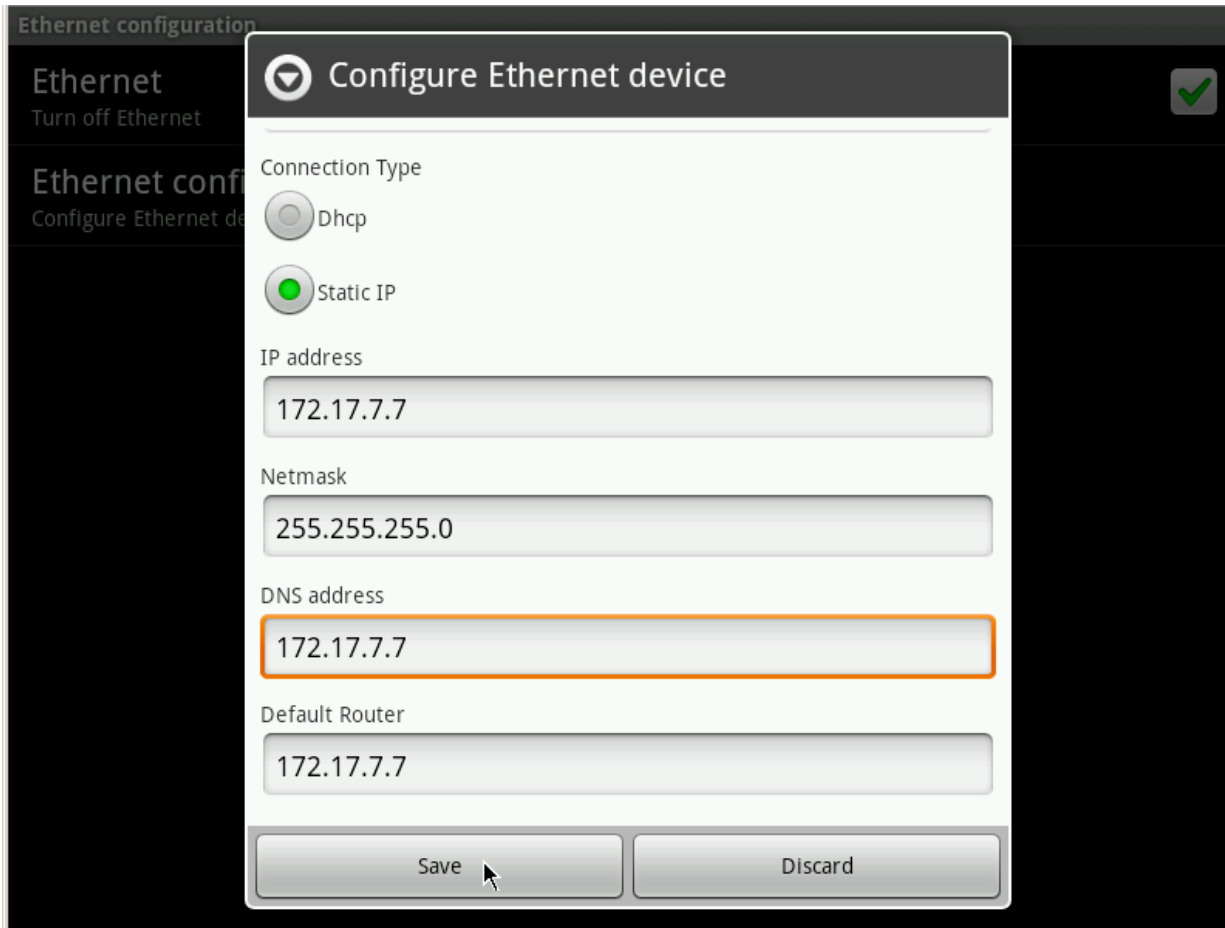
Dalam kasus ini saya mencoba iseng-iseng dengan memberikan IP pada Android-x86 ini dan nantinya akan saya lakukan tes koneksi ke diri sendiri dan juga ke Access Point yang tersambung dengannya untuk membuka halaman konfigurasi AP milik saya. 😊

Pertama, masuk ke bagian **Settings** dan pilih **Ethernet Configuration**



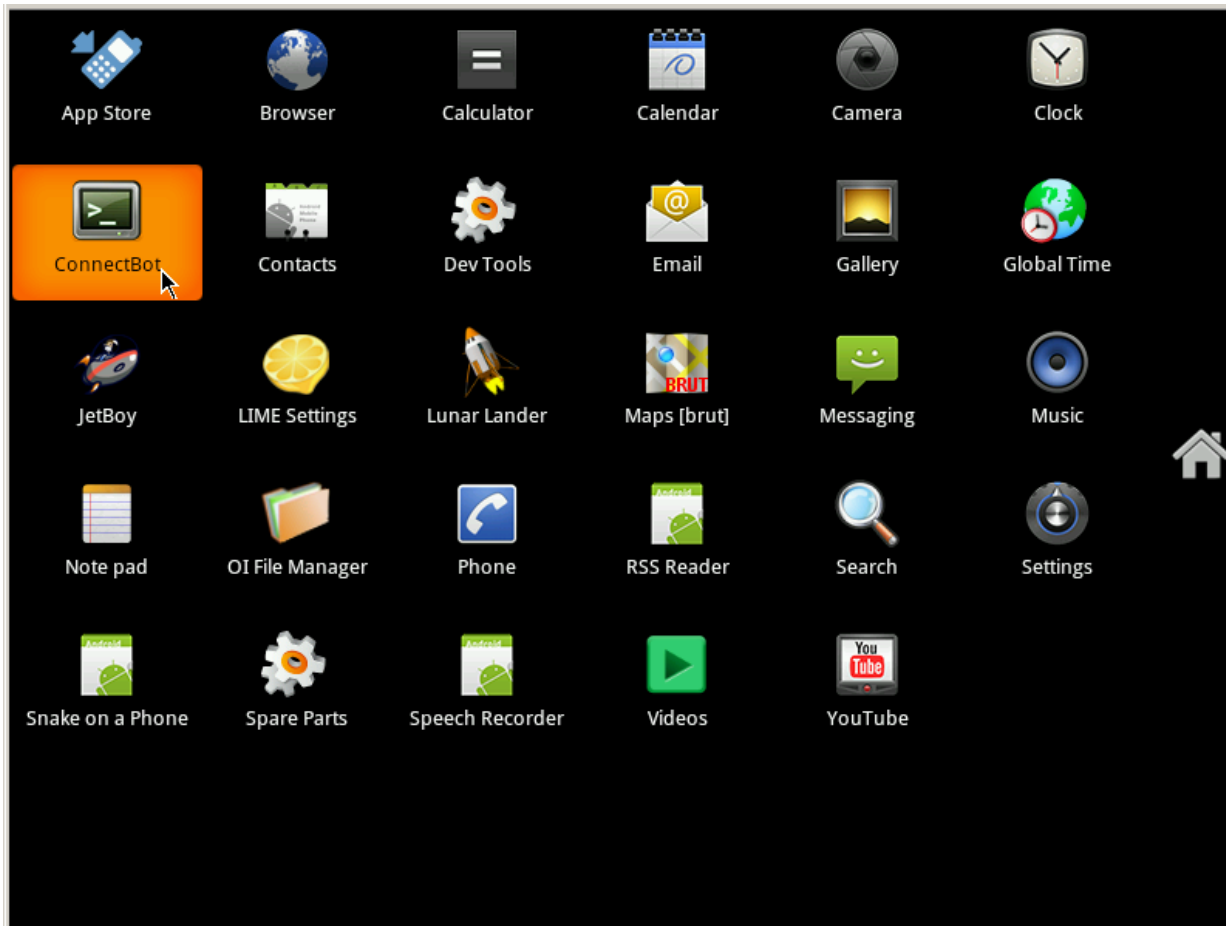
Akan muncul jendela berikut dan pilih **Static IP** pada bagian **Connection Type**. Selanjutnya isikan **IP address**, **Netmask**, **DNS address (opsional)**, dan juga **Default Router**, kemudian pilih **Save**.

Dalam kasus ini karena hanya ingin melakukan tes koneksi dengan LAN maka cukup dengan konfigurasi seperti hasil capture di bawah ini :

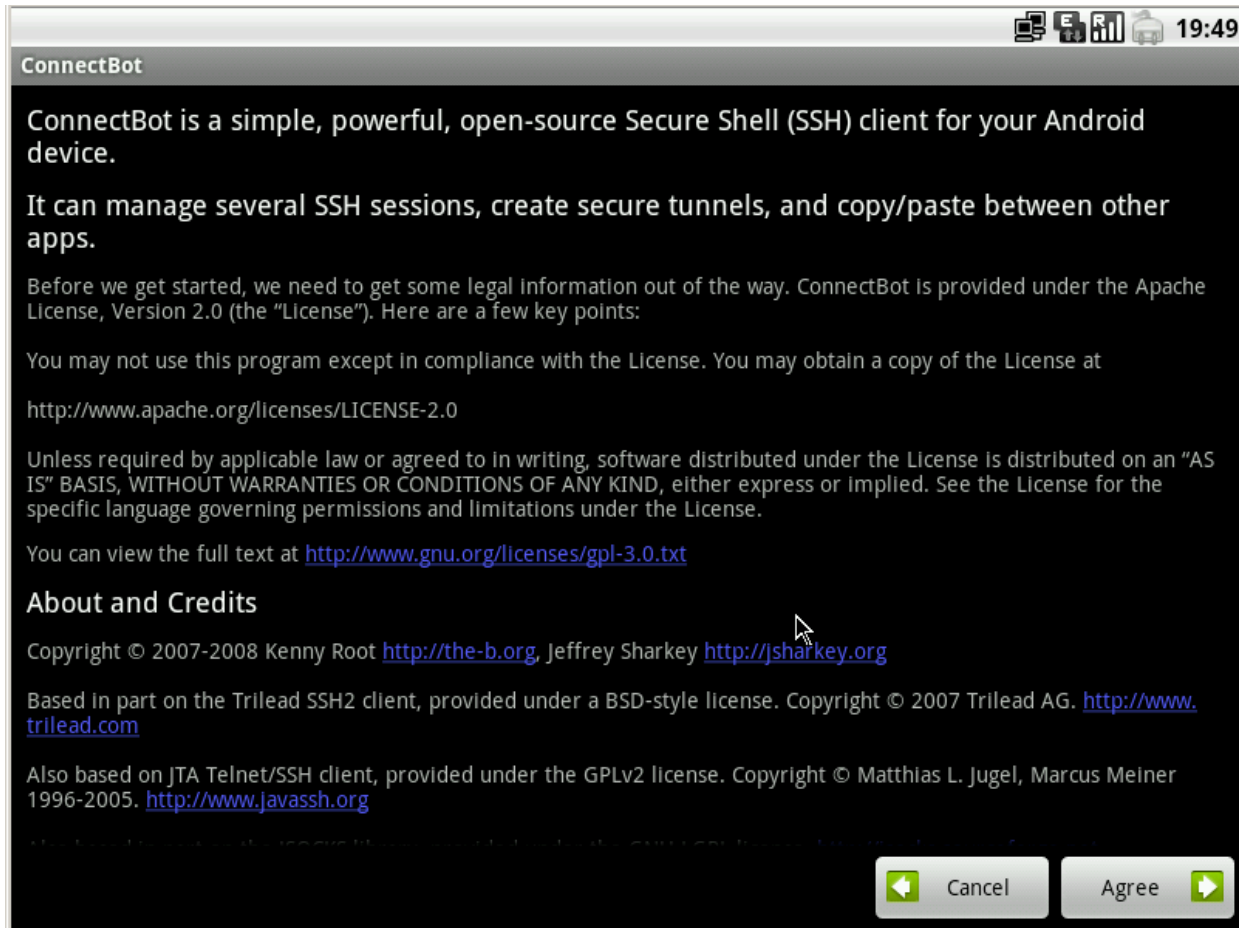


Selanjutnya adalah melakukan uji koneksi dengan ping ke AP yang saya punya. Alamat IP Android sekarang adalah **172.17.7.7/24** dan alamat AP saya adalah **172.17.7.253**.

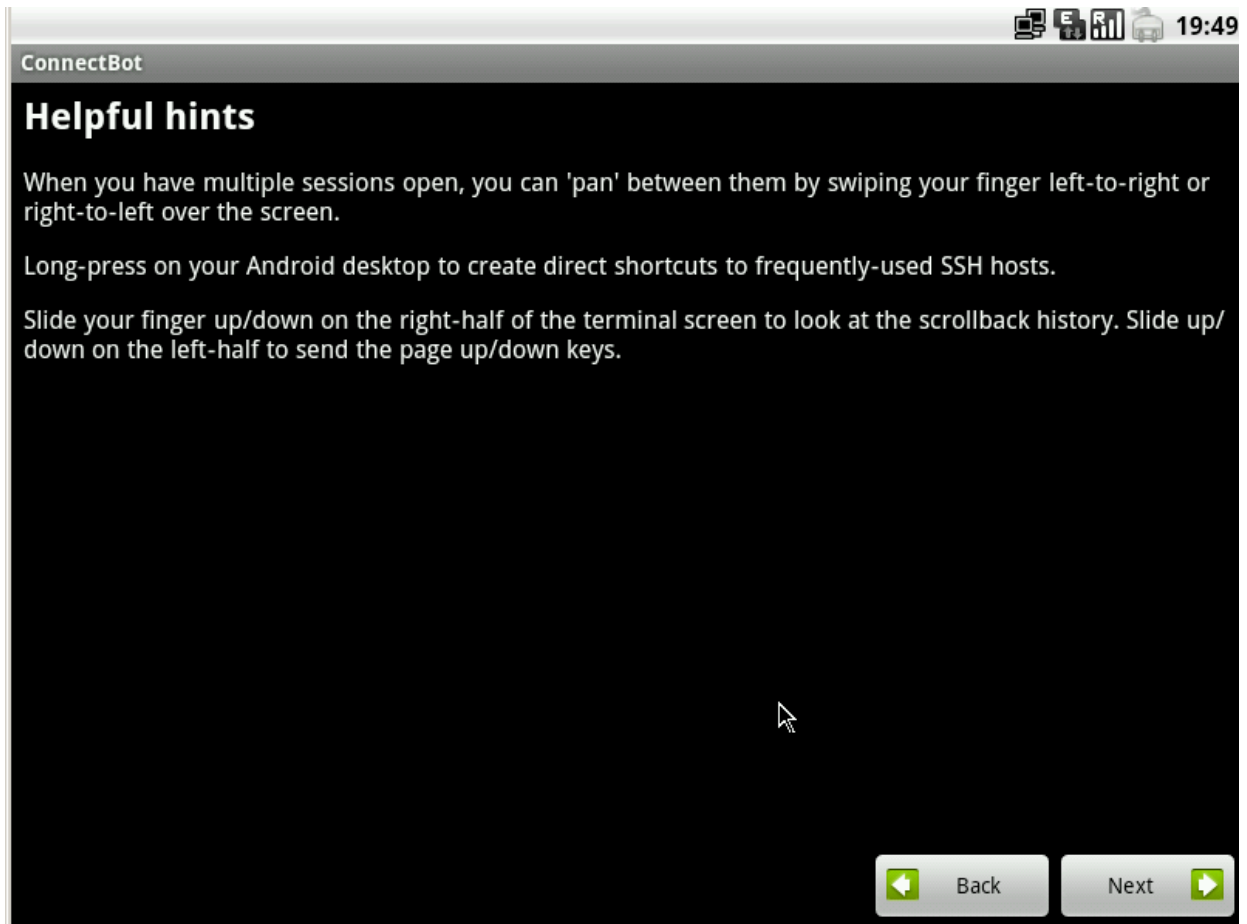
Di Android ini sudah terdapat aplikasi bawaan dengan nama **ConnectBot**. Kita akan melakukan uji koneksi dengan aplikasi tersebut. Pada jendela apps, pilih **ConnectBot** seperti capture berikut ini :



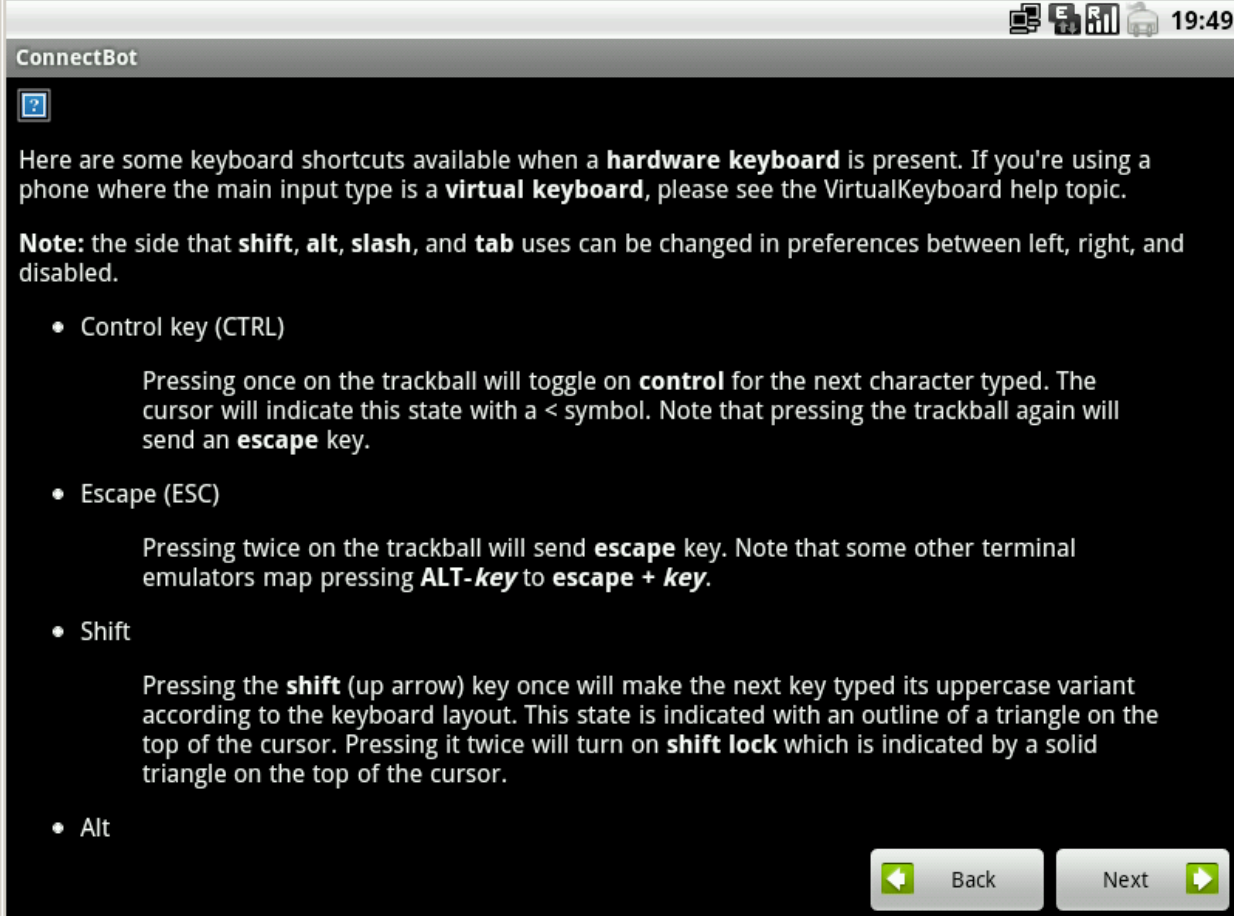
Akan muncul jendela-jendela seperti berikut dan pilih **Agree**



Kemudian akan muncul jendela baru lagi dan pilih **Next**



Selanjutnya pilih **Next** lagi.



The screenshot shows a window titled "ConnectBot" with a dark background. At the top right, there are system icons for network, battery, and signal strength, along with the time "19:49". A small blue question mark icon is in the top left corner of the window content. The main text explains keyboard shortcuts for hardware and virtual keyboards. It includes a note about changing key functions in preferences and a list of shortcuts: Control key (CTRL), Escape (ESC), Shift, and Alt. At the bottom right, there are two buttons: "Back" with a left arrow and "Next" with a right arrow.

ConnectBot

Here are some keyboard shortcuts available when a **hardware keyboard** is present. If you're using a phone where the main input type is a **virtual keyboard**, please see the VirtualKeyboard help topic.

Note: the side that **shift**, **alt**, **slash**, and **tab** uses can be changed in preferences between left, right, and disabled.

- Control key (CTRL)

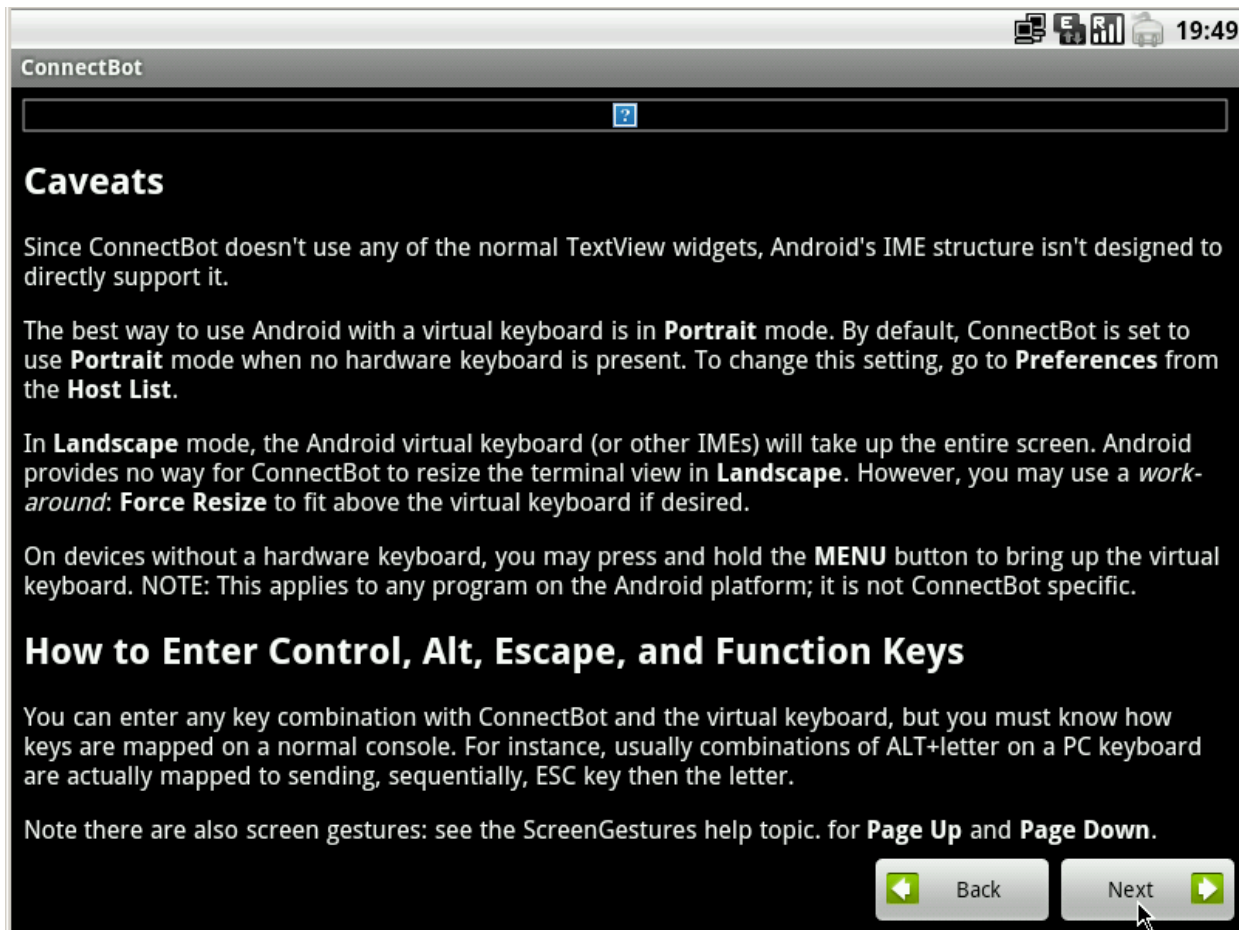
Pressing once on the trackball will toggle on **control** for the next character typed. The cursor will indicate this state with a < symbol. Note that pressing the trackball again will send an **escape** key.
- Escape (ESC)

Pressing twice on the trackball will send **escape** key. Note that some other terminal emulators map pressing **ALT-key** to **escape + key**.
- Shift

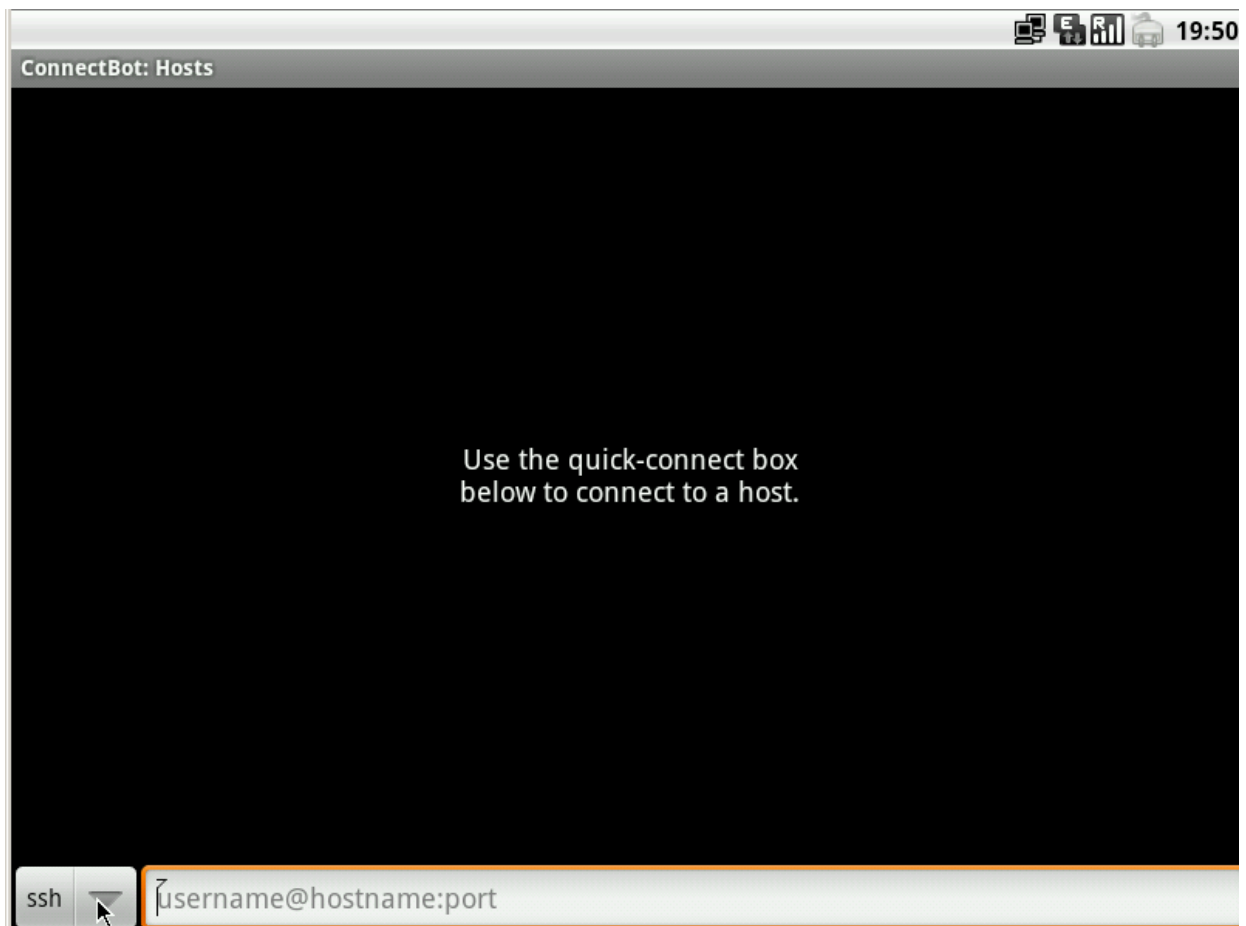
Pressing the **shift** (up arrow) key once will make the next key typed its uppercase variant according to the keyboard layout. This state is indicated with an outline of a triangle on the top of the cursor. Pressing it twice will turn on **shift lock** which is indicated by a solid triangle on the top of the cursor.
- Alt

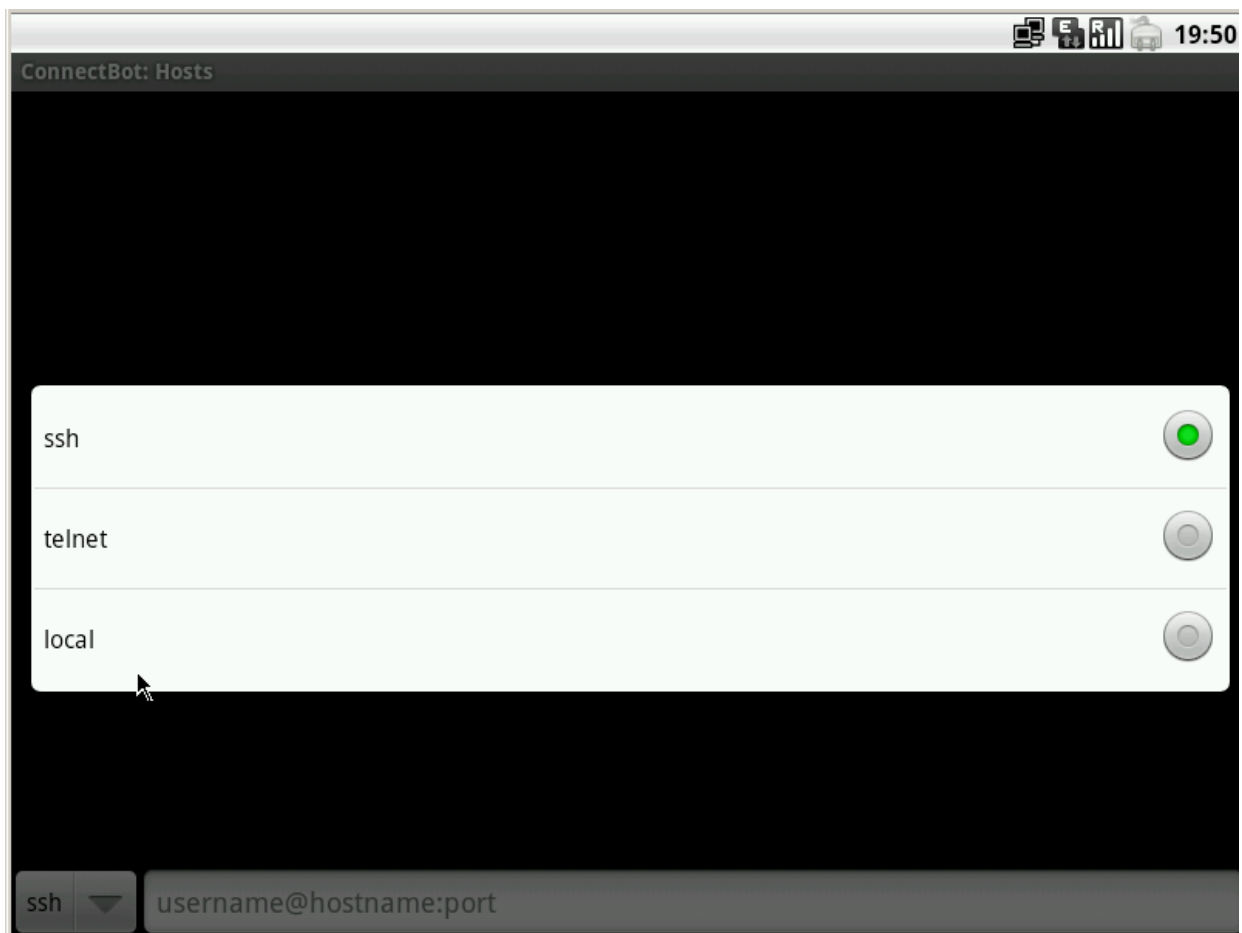
Back Next

Kemudian pilih **Next** lagi.

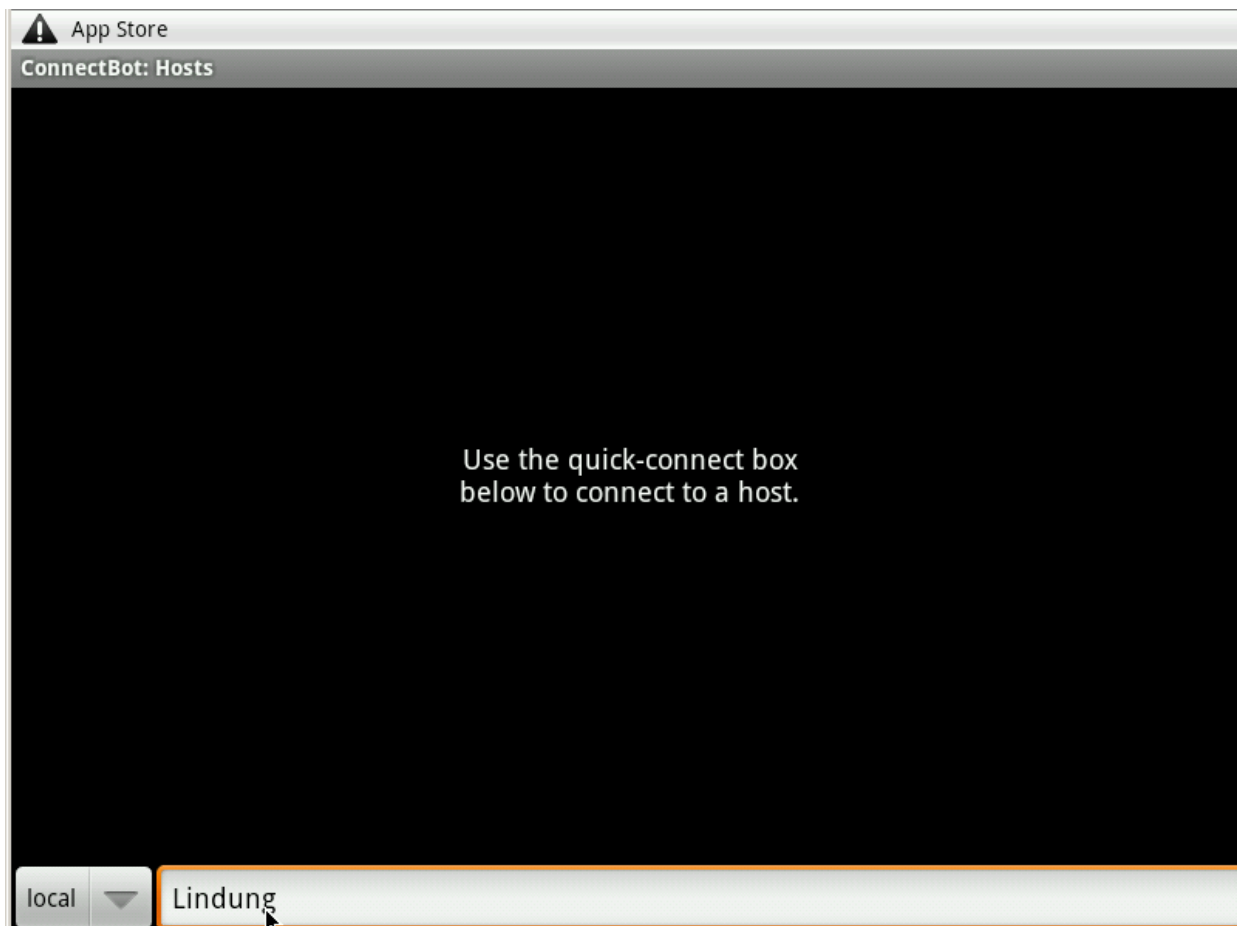


Setelah beberapa kali memilih Next ☺, maka selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut ini, kemudian pada bagian *ssh* ganti dengan *local*





Setelah memilih local, maka akan muncul tampilan berikut dan berikan Nickname sembarang, dalam kasus ini saya memberikan nama Lindung. 😊. Kemudian tekan *enter*



Selanjutnya akan muncul jendela seperti CLI di Linux. Selanjutnya kita lakukan uji koneksi dengan melakukan ping ke diri sendiri. Berikut hasil capturenya :

```
app_29@android:/ $ ping 172.17.7.7
PING 172.17.7.7 (172.17.7.7) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=1 ttl=64 time=0.167 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=2 ttl=64 time=0.065 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=3 ttl=64 time=0.065 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=4 ttl=64 time=0.140 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=5 ttl=64 time=0.117 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=6 ttl=64 time=0.143 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=7 ttl=64 time=0.072 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=8 ttl=64 time=0.070 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=9 ttl=64 time=0.069 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=10 ttl=64 time=0.070 ms
64 bytes from 172.17.7.7: icmp_seq=11 ttl=64 time=0.068 ms
```

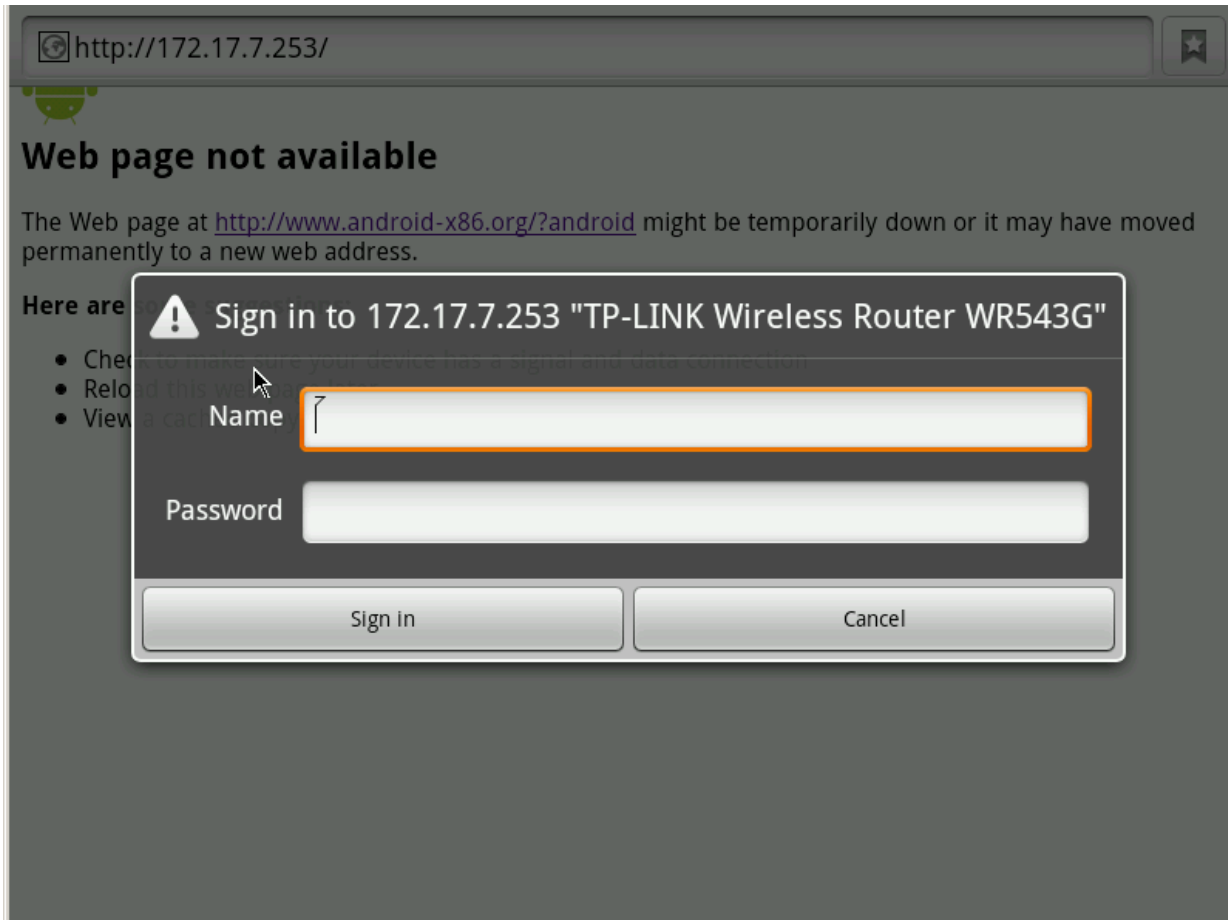
Selanjutnya adalah melakukan ping ke alamat AP yang saya punyai, sesuai dengan skenario iseng-iseng yang tadi saya paparkan. 😊. Berikut hasil capturenya :

```
app_29@android:/ $ ping 172.17.7.253
PING 172.17.7.253 (172.17.7.253) 56(84) bytes of data.
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=1 ttl=64 time=22.9 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=2 ttl=64 time=3.49 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=3 ttl=64 time=1.56 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=4 ttl=64 time=1.38 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=5 ttl=64 time=1.48 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=6 ttl=64 time=1.49 ms
64 bytes from 172.17.7.253: icmp_seq=7 ttl=64 time=1.45 ms
```

Pastikan reply dengan baik dan ini tandanya bahwa Android-x86 yang telah kita install dan konfigurasi bagian Ethernetnya telah berhasil masuk ke jaringan LAN. Hore..... hore..... hore... 😊

Selanjutnya adalah melakukan iseng-iseng berikutnya dengan mencoba mengases AP milik saya melalui browser Android.

Pada apps Android, pilih **Browser** dan ketikkan IP AP, yakni 172.17.7.253, maka akan muncul tampilan seperti berikut :



Masukkan Name dengan username AP dan juga Passwordnya. Kemudian pilih **Sign in**

http://172.17.7.253/



Web page not available

The Web page at <http://www.android-x86.org/?android> might be temporarily down or it may have moved permanently to a new web address.

Here are

- Check
- Relo
- View



Sign in to 172.17.7.253 "TP-LINK Wireless Router WR543G"

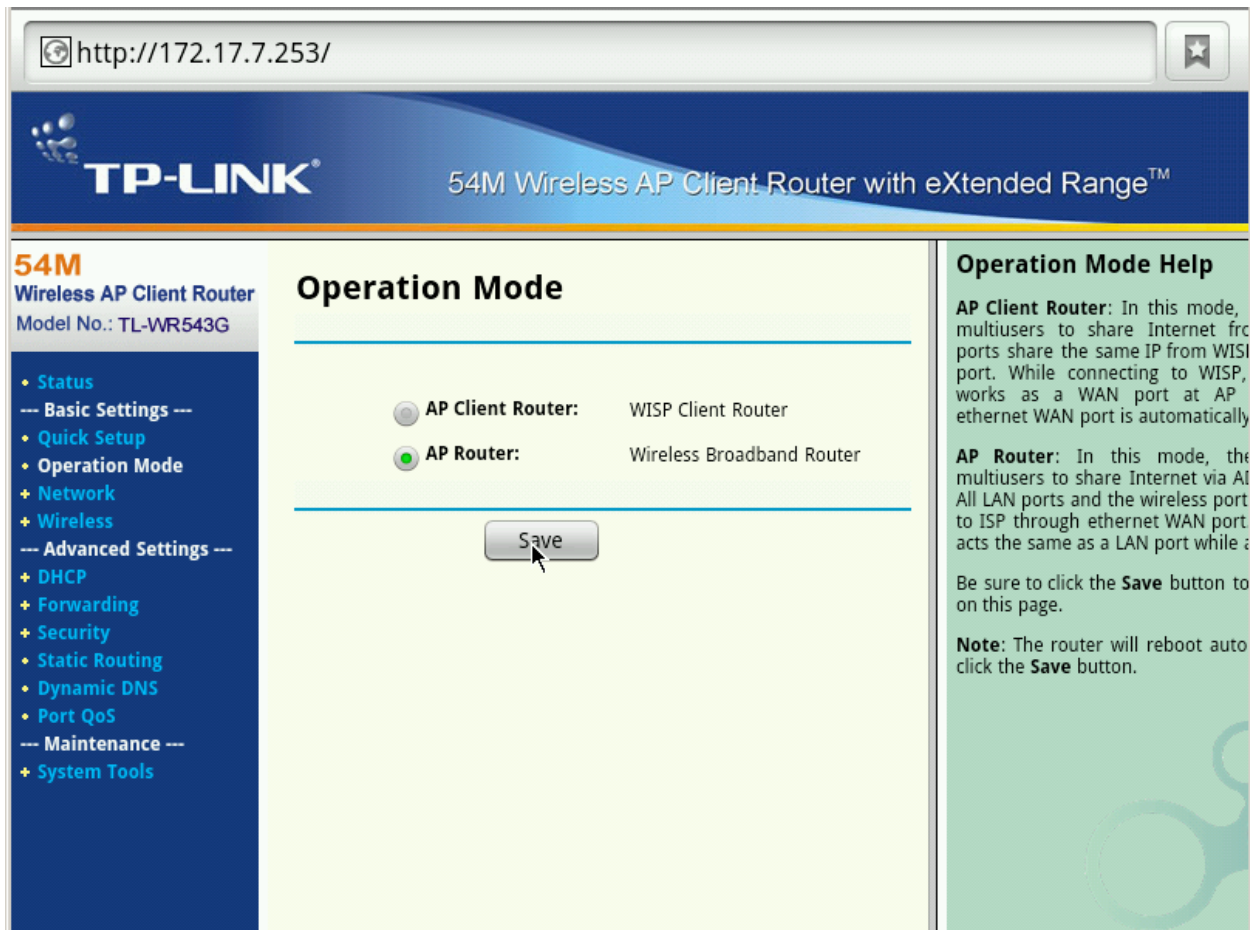
Name

Password

Sign In

Cancel

Setelah Sign in maka akan masuk ke halaman konfigurasi webbase AP yang saya miliki. 😊



Catatan : Silakan melakukan eksplorasi yang lebih dalam lagi tentang fitur-fitur yang ada di dalam Android-x86 ini. 😊

Semoga bermanfaat.

Salam spirit.

VINCENSIUS YUDHISTIRA LINDUNG SETIYANA

(Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta)